

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada dasarnya penelitian ini memiliki rumusan masalah dan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMKN 23 Jakarta. Berdasarkan hasil dari metode kuantitatif dengan melakukan berbagai uji termasuk uji regresi berganda didapatkan hasil berupa adanya pengaruh antara Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar secara signifikan terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMKN 23 Jakarta dengan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMKN 23 Jakarta. Semakin tinggi faktor lingkungan keluarga maka disiplin belajar siswa akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.
- b. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMKN 23 Jakarta. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin baik disiplin belajar siswa, begitu pula sebaliknya.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMKN 23 Jakarta. Faktor lingkungan keluarga dan motivasi belajar yang tinggi pada siswa mempengaruhi disiplin belajar yang baik pada siswa, begitu pula sebaliknya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa SMKN 23 Jakarta.

Semakin baik lingkungan keluarga dalam membina disiplin anak dan semakin tinggi motivasi belajar, maka akan semakin meningkat pula disiplin belajar pada anak. Berdasarkan rata-rata hitung skor yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, variabel lingkungan keluarga memiliki persentase tertinggi sebesar 33,6% terletak pada indikator cara orang tua mendidik dengan skor pernyataan tertinggi 672. Kemudian pada variabel motivasi belajar memiliki persentase tertinggi sebesar 25.81% terdapat pada indikator adanya rasa kebutuhan belajar dengan skor pernyataan tertinggi 663. Besarnya persentase pada indikator setiap variabel menjelaskan bahwa indikator cara orang tua mendidik pada variabel lingkungan keluarga dan indikator adanya rasa kebutuhan belajar pada variabel motivasi belajar berpengaruh besar terhadap disiplin belajar.

Oleh karena itu, hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa yaitu adanya peran lingkungan keluarga terutama orang tua sebaiknya lebih memaksimalkan dalam mendidik anak di rumah. Orang tua yang melatih dan mendidik anak dalam keteraturan hidupnya maka kesehariannya akan tumbuh karakter disiplin dalam dirinya. Sehingga akan tercipta perilaku disiplin siswa dalam kegiatan belajar. Selain itu, para siswa sebaiknya meningkatkan motivasi belajar mereka dengan baik. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi, tentu memiliki disiplin belajar yang tinggi pula karena mereka mampu memahami dengan baik mengenai peraturan dalam kegiatan belajar. Sehingga siswa dapat terarah dan teratur dalam belajar.

Tentunya disiplin belajar siswa SMKN 23 Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan motivasi belajar, namun ada faktor lain yang memberikan sumbangan pengaruh yang tidak diteliti dalam penelitian ini karena adanya keterbatasan penelitian. Meskipun demikian, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa SMKN 23 Jakarta.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengalami beberapa keterbatasan sehingga perlu disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya sebagai berikut :

- a. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas XI SMKN 23 Jakarta sehingga kurang representatif karena belum menggambarkan bagaimana keadaan sesungguhnya pada variabel yang diteliti.
- b. Variabel terikat yaitu disiplin belajar tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan motivasi belajar melainkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi.
- c. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan metode kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

5.4 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang telah disajikan sebelumnya, berikut ini merupakan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dengan harapan dapat menjadi bahan acuan dan referensi yang bermanfaat, yaitu sebagai berikut.

1. Rekomendasi Akademis

- a. Untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar sampel yang digunakan dalam penelitian lebih diperluas cakupannya, khususnya dalam pengujian instrumen penelitian. Hal ini bertujuan untuk dapat menggambarkan keadaan populasi secara keseluruhan dan juga menambah hasil dalam data penelitian.
- b. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi disiplin belajar.
- c. Selanjutnya, peneliti juga menyarankan agar tidak menggunakan metode kuantitatif saja, akan tetapi menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode wawancara.

2. Rekomendasi Praktis

- a. Pada variabel lingkungan keluarga, pernyataan dengan skor terendah yaitu “Relasi antar anggota keluarga” dengan skor 634. Hal ini menunjukkan bahwa kurang baiknya hubungan antara orang tua dengan anak sehingga berujung pada rendahnya disiplin belajar siswa. Hal ini menjadi tantangan bagi orang tua untuk lebih perhatian, dan mendidik anak dengan baik agar dapat meningkatkan disiplin belajar yang baik pula. Karena lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama yang membentuk karakter seorang anak dan tentunya tidak lepas dari peranan seluruh anggota keluarga.
- b. Pada variabel motivasi belajar, pernyataan dengan skor terendah yaitu “penghargaan” dengan skor 629. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya penghargaan yang diberikan akan berdampak pada disiplin belajar siswa. Siswa yang disiplin belajarnya rendah disebabkan kurangnya apresiasi atau penghargaan. Guru diharapkan dapat memberikan apresiasi berupa pemberian penghargaan sehingga membuat siswa aktif pada kegiatan pembelajaran dan menjadi lebih bersemangat dalam belajar sehingga terciptanya disiplin belajar yang baik.